

## PERAN POKDARWIS DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA GEOPARK GUNUNG BERANTAI

Puska Putra <sup>1</sup>\*, Didin Tohidin<sup>2</sup>, Endang Sepdanius<sup>3</sup>, Ahmad Chaeroni<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang.Padang, 25132, Indonesia.

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang.Padang, 25132, Indonesia.

<sup>3</sup> Universitas Negeri Padang.Padang, 25132, Indonesia.

<sup>4</sup> Universitas Negeri Padang.Padang, 25132, Indonesia.

\* Coressponding Author. E-mail: [puskaputra02@gmail.com](mailto:puskaputra02@gmail.com)

\*Email Author: [didintohidin@fik.unp.ac.id](mailto:didintohidin@fik.unp.ac.id), [endangsepdanius@fik.unp.ac.unp](mailto:endangsepdanius@fik.unp.ac.unp)  
[endangsepdanius@fik.unp.ac.id](mailto:endangsepdanius@fik.unp.ac.id)

---

*Received: artikel dikirim; Revised: artikel revisi; Accepted: artikel diterima*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pokdarwis dalam mengembangkan destinasi wisata di Geopark Gunung Berantai di Kenagarian Koto Nan Empat Di Bawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini memfokuskan pada pokok permasalahan Peran Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata di Geopark Gunung Berantai, hambatan Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata dan upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, *Informan* ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* teknik pengumpulan data melalui observasi dengan tipe *Participant Observer*, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu: data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), verification analysis (menarik kesimpulan). Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan meliputi: 1. Peran pokdarwis dalam pengembangan pariwisata di geopark Gunung Berantai yaitu (a) peningkatan pengetahuan dan wawasan para anggota pokdarwis Gunung Berantai (b) peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam mengelola usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya. (c) mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan di daerahnya. (d) meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata melalui upaya perwujudan sapta pesona. (e) memberikan pelayanan informasi kepada wisatawan dalam masyarakat setempat. 2. Hambatan peran pokdarwis dalam pengembangan pariwisata Gunung berantai yaitu hambatan internal dan eksternal. Upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan tersebut.

**Kata kunci:** Gunung Berantai, Pokdarwis, Pariwisata.

**Abstract:** This study aims to determine the role of pokdarwis in developing tourist destinations in the Geopark of Gunung Berantai in Kenagarian Koto Nan Empat Di Bawuh, Sembilan Koto District, Dharmasraya Regency. This study focuses on the main issues of the role of Pokdarwis in tourism development in the Gunung Berantai Geopark, the obstacles of Pokdarwis in tourism development and the efforts made in dealing with these obstacles. The method used in this research is a qualitative method. Informants are determined using a purposive sampling technique. Data collection techniques are through observation with different Participant Observers, interviews, documentation. The analysis techniques in this study proposed by Miles and Huberman are: data reduction, data display, analysis verification (drawing conclusions). based on the results of the research it can be concluded as follows: 1. The role of pokdarwis in tourism development in the Gunung Berantai geoparks is (a) increasing the knowledge and insight of members of the pokdarwis Gunung Berantai (b) increasing capabilities and skills in managing tourism businesses and other related businesses. (c) encouraging and motivating the community to be good hosts in supporting tourism activities in their area. (d) improve the quality of the environment and tourism attractiveness through efforts to embody saptartha. (e) provide information services to tourists in the local community. 2. Obstacles to the role of Pokdarwis in the development of Berantai Mountain tourism, namely internal and external obstacles. Efforts were made to overcome these obstacles.

**Keywords:** Berantai Mountain, Pokdarwis, Tourism

## **PENDAHULUAN**

Indonesia adalah bangsa yang kaya akan budaya, keanekaragaman hayati, sumber daya alam, dan tujuan wisata yang indah. Kelimpahan sumber daya alam yang ada berpotensi mendorong perluasan ekonomi jika dikelola dengan tepat sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat. Hal ini mencegah pemborosan waktu dan uang yang seharusnya dihabiskan untuk konsumsi sumber daya. Selain memiliki nilai ekonomi yang tinggi, pariwisata berpotensi menumbuhkan rasa bangga suatu bangsa dan menarik pengunjung yang lebih peduli terhadap negara. Selama lebih dari enam dekade, pariwisata telah berkembang menjadi salah satu kegiatan ekonomi paling dinamis di dunia. (UNWTO, 2014).

Paragraf ketiga pasal 1 UU No. "Pariwisata adalah berbagai kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah," menurut UU No. 10 Tahun 2009. Faktor Utama dalam membawa wisatawan ke suatu lokasi adalah pariwisata. Kehadiran objek wisata di suatu daerah akan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Suatu objek wisata dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pariwisata dalam penerapannya.

Geopark Gunung Berantai merupakan salah satu kawasan di Sumatera Barat yang dapat dikembangkan dan memiliki daya tarik wisata. Geopark Gunung Berantai terletak di Kecamatan Sembilan Koto, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat, di daerah Empat Koto Bawah. Dibutuhkan waktu dua jam untuk berkendara dari Kabupaten Solok Selatan ke puncak wilayah perbukitan tinggi yang dikenal sebagai Geopark Gunung Berantai, yang tetangga terdekatnya adalah kabupaten Solok Selatan yang berjarak 50 km. Namun, jalan akses Geopark Gunung Berantai buruk dan masih belum praktis. Karena keindahan gunung yang melekat dan kedekatannya dengan kantor pusat administrasi Kabupaten Dharmasraya, Geopark Gunung Berantai adalah tujuan pariwisata yang prospektif.

## METODE

Dalam rangka mencari jawaban dan mengungkapkan berbagai permasalahan mengenai peranan Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata di Kenagarian Koto Nan Empat Dibawah, Kecamatan Sembilan Koto, dan Kabupaten Dharmasraya, maka penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap situasi dan kondisi objek yang dialami. Penelitian kualitatif mengkaji topik-topik termasuk perilaku, persepsi motivasi tindakan, dan lain-lain dalam setting yang unik Apa yang terjadi pada individu dan kelompok ketika ada masalah sosial (Creswell, 2018) untuk memahami dan memahami keadaan masyarakat (Maelong, 2018). Untuk mengidentifikasi informan digunakan metode purposive sampling, artinya pada tahap awal, data dikumpulkan dari orang-orang yang dapat memberikan informasi dan perspektif tentang peran Pokdarwis. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, partisipan dalam penelitian ini adalah anggota Pokdarwis dan DISPAPORA, Walinagari, Jorong, Kabupaten Dharmasraya. Selain untuk memperkaya data yang telah diolah, peneliti juga menggunakan informan partisipan yaitu Niniak Mamak, tokoh adat yang dianggap mengetahui dan memahami permasalahan yang peneliti hadapi sehingga menghasilkan respon yang valid dalam penelitian ini dan dapat dijadikan bahan pertimbangan saat menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### Letak Geografis Dan Demografis

Jorong Silombik merupakan salah satu jorong yang berada di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya. Luas Kenagarian Koto Nan Empat Dibawah dengan luas wilayah 16,15 km<sup>2</sup>, nagari ini terdiri dari 8 jorong yaitu jorong Baru Koto, Durian Simpai, Lubuk Mansagu, Pulau Anjolai, Silombik, Koto, Kuat Sakato, dan jorong Lagan. Kenagarian Koto Nan Empat Dibawah sebelah Utara berbatasan dengan kabupaten Sijunjung, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Solok, sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Salago dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pulau Punjung.

Adapun tempat wisata di Kenagarian Koto Nan Empat Dibawah seperti air terjun dan *Geopark* Gunung Berantai, namun masyarakat tidak mau ikut serta dalam pengembangannya. Mereka hanya mempercayakan ke dinas terkait tanpa ada yang ingin membantu pengembangannya sendiri. Adapun pokdarwis (kelompok sadar wisata) yang mengelola namun pengelolaannya belum maksimal karena masih kurangnya dukungan dari masyarakat. *Geopark* Gunung Berantai adalah daerah perbukitan terjal, Puncak gunung berantai perbatasan langsung dengan kabupaten solok selatan yang berjarak kurang lebih 50 Km, dengan jarak tempuh 2 jam perjalanan dari kabupaten Solok Selatan. Akan tetapi akses jalan menuju ke *Geopark* Gunung Berantai sangat belum memadai dan masih jauh dari kata layak. Keindahan alam yang dimiliki gunung tersebut menjadi salah satu keunggulannya serta jarak yang tidak terlalu jauh dari pusat Kabupaten Dharmasraya menjadikan *geopark* Gunung Berantai mempunyai daya tarik wisata yang sangat berpotensi untuk dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah.

Masyarakat tidak ingin terlibat dalam pengembangan salah satu objek wisata di Kenagarian Koto Nan Empat Dibawah, termasuk *Geopark* Gunung Berantai dan air terjun. Tidak ada yang mau membantu mengembangkannya secara pribadi; mereka hanya menyerahkannya kepada organisasi terkait. Dalam hal pokdarwis, yang merupakan kelompok yang mempromosikan pariwisata, pengelolaannya di bawah standar karena masih kurangnya dukungan masyarakat. Puncak gunung yang berjarak sekitar 50 kilometer dan terletak di *Geopark* Gunung Berantai, berbatasan langsung dengan Kabupaten Solok Selatan. Dibutuhkan waktu dua jam untuk melakukan perjalanan ke sana.

#### Peran Pokdarwis Dalam Pengembangan Pariwisata

Menurut buku pedoman Kelompok Sadar (Rahim:2012), ruang lingkup kegiatan dan peran Pokdarwis adalah sebagai berikut: 27) Fungsi dan tujuan organisasi Pokdarwis dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang dapat diprogramkan dan dilaksanakan. Rangkaian kegiatan Pokdarwis di Kecamatan Koto Nan Empat Dibawah antara lain sebagai berikut:

### **Meningkatkan pemahaman anggota Pokdarwis tentang industri pariwisata.**

Sebagai organisasi yang mempromosikan pariwisata, Kelompok Sadar Wisata bertugas untuk memperluas pemahaman anggota Pokdarwis tentang industri pariwisata. memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada anggota Pokdarwis Koto Nan Empat Dibawah, termasuk masyarakat, serta para penggiat alam di kabupaten Dharmasraya guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan anggota Pokdarwis Koto Nan Empat Dibawah di bidang pariwisata.

Menurut bapak Tarmizi selaku kasi pembina usaha Dinas Pariwisata Dharmasraya, “Disparpora akan mengutus anggota pokdarwis untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang bersangkutan dengan pariwisata yang bertujuan untuk menambah wawasan atau pengetahuan anggota pokdarwis tentang pengembangan pariwisata khususnya di Geopark Gunung Berantai.” Pelatihan yang pernah diikuti oleh anggota Pokdarwis Koto Nan Empat Dibawah yaitu Pelatihan Pemandu Geowisata di hotel Pusako Bukittinggi yang diadakan oleh LSP Pramindo, pelatihan Geowisata di Hotel Truntum padang dan Pelatihan Kewirawusahaan yang dilaksanakan di hotel Axana

Tanggung jawab Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai organisasi penggerak pariwisata adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman anggota Pokdarwis tentang industri pariwisata. Dengan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Daerah Dharmasraya, serta dengan para penggiat lingkungan di kabupaten tersebut, anggota Pokdarwis Kecamatan Koto nan Empat akan diberikan sosialisasi dan pelatihan di bidang kepariwisataan, sehingga meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka. Ada aspek-aspek pariwisata yang harus dikembangkan dalam pengembangan industri tersebut., Suwantoro, 2001:19-24) menjelaskan bahwa pembinaan masyarakat sadar wisata akan berdampak positif karena mereka akan mendapatkan keuntungan dari kunjungan wisatawan yang merupakan unsur utama yang harus dibenahi guna mendukung pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata. Selain itu, pengelolaan objek wisata harus dilakukan dengan cara yang menjaga kelestarian lingkungan. Ini akan memberi wisatawan pengalaman yang tak terlupakan sekaligus melestarikan budaya yang tidak terpengaruh oleh kehadiran budaya lain.

### **Mengembangkan Kemampuan dan Keterampilan Manajemen Anggota dalam Industri Pariwisata dan Bisnis Terkait**

Selain memperluas pengetahuan dan wawasan anggota masyarakat, Kelompok Sadar Wisata juga bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan anggota masyarakat dalam industri pariwisata dan usaha terkait pariwisata lainnya. memberikan pelatihan kepada anggota masyarakat Koto Nan Empat Dibelowuh untuk membantu mereka mengembangkan sektor usaha pariwisata di kecamatan Koto Nan Empat Dibelowuh, sehingga meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota masyarakat Koto Nan Empat Dibelowuh dalam bidang pariwisata.

Seperti yang dikatakan oleh Markos selaku anggota Pokdarwis Koto Nan Empat Dibawah “kegiatan rutin yang dilakukan oleh anggota Pokdarwis adalah mengadakan pertemuan para anggota Pokdarwis dan membahas tentang keberlangsungan Geopark Gunung Berantai sebagai tempat ekowisata dengan memanfaatkan keterampilan masyarakat dalam usaha kuliner dan suvenir”.

### **Mendukung Kegiatan Pariwisata Di Daerahnya Dengan Mendorong Dan Memotivasi Masyarakat Untuk Menjadi Tuan Rumah Yang Baik.**

Kelompok Sadar Wisata memainkan peran penting dalam mendorong dan memotivasi masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik dan mendukung kegiatan pariwisata. Berikut temuan penelitian tentang peran Pokdarwis koto nan empat dalam mendorong dan memotivasi masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan pariwisata dengan melibatkan dukungan dari Ninik Mamak sebagai Tokoh Adat dan memberikan sosialisasi di desa sangkepan. Selain itu, temuan ini membantu masyarakat memahami bahwa industri pariwisata merupakan sumber utama penopang ekonomi masyarakat nagari koto nan empat.

Fungsi utama kelompok sadarwisata adalah untuk menginspirasi dan mendorong masyarakat setempat untuk mendukung inisiatif pariwisata. Temuan penelitian tentang fungsi Pokdarwis koto nan empat dibawah disajikan di bawah ini untuk menginspirasi dan memotivasi

masyarakat untuk mendukung kegiatan pariwisata dengan bertindak sebagai tuan rumah yang baik, dengan bantuan ninik mamak sebagai pemuka adat, dengan membina sosialisasi di nagari sangkepan dan dengan menunjukkan bahwa industri pariwisata merupakan sumber pendapatan utama bagi masyarakat nagari koto nan empat dibawah. Oka Yoeti, sebagaimana dikemukakan pada tahun 2008:120), pertumbuhan barang yang berhubungan dengan pariwisata pada dasarnya mencakup enam hal, salah satunya adalah pertumbuhan industri pariwisata. Berikut adalah tujuan pengembangan untuk komunitas pariwisata:

1. Mempromosikan pelestarian aspek positif masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan pariwisata, baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. mengurangi dampak negatif pengembangan pariwisata.
3. Mendorong kerjasama pengembangan produk wisata, pemasaran, dankomunitas.

**Melalui upaya mewujudkan Sapta Pesona, mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan menjadikan pariwisata lokal lebih menarik.**

Tanggung jawab pokdarwis adalah menginspirasi dan memotivasi masyarakat setempat untuk meningkatkan daya tarik pariwisata dan kualitas lingkungan di daerah tersebut. Pokdarwis koto nan empat dibawah dan Kenagarian koto nan empat dibawah bertanggung jawab untuk menginspirasi dan memberi energi kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata dengan terlibat dalam upaya pembersihan sampah plastik di seluruh masyarakat, terutama di rumah masing-masing

Oka Yoeti, sebagaimana dikemukakan pada tahun 2008:120), pertumbuhan barang yang berhubungan dengan pariwisata pada dasarnya mencakup enam hal, salah satunya adalah pertumbuhan industri pariwisata. Berikut adalah tujuan pengembangan untuk komunitas pariwisata:

- a) Mempromosikan pelestarian aspek positif masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan pariwisata, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b) meminimalkan dampak negatif pengembangan pariwisata.
- c) Meningkatkan kerjasama melalui penciptaan produk wisata, pemasaran, dan pertumbuhan masyarakat

**.Mengumpulkan, memproses, dan menawarkan layanan informasi pariwisata kepada penduduk setempat dan wisatawan.**

Oka Yoeti, sebagaimana dikemukakan pada tahun 2008:120), pemasaran terpadu merupakan salah satu dari enam komponen fundamental dalam penciptaan produk wisata. Prinsip-prinsip pemasaran terpadu terpadu berikut digunakan dalam pemasaran pariwisata: bauran produk, atau semua aspek produk wisata seperti hotel, restoran, dan atraksi seni budaya yang harus dikembangkan untuk bersaing dengan produk wisata lainnya. Penyaluran wisatawan ke produk wisata melalui agen perjalanan, maskapai penerbangan, transportasi darat, dan operator tur merupakan bauran distribusi. Komunikasi yang bercampur menunjukkan bahwa diperlukan komunikasi yang efektif untuk memberikan informasi yang menarik terkait ketersediaan produk. Service mix atau kualitas pelayanan wisata harus baik agar produk wisata menjadi baik.

**Hambatan Peran Pokdarwis Dalam Pengembangan Pariwisata**

Meskipun Kelompok Sadar Wisata Koto Nan Empat melakukan pekerjaan yang baik dalam mempromosikan pariwisata, masih ada sejumlah hambatan internal dan eksternal yang harus diatasi, terutama yang berkaitan dengan Geopark Gunung Berantai di bawah ini:

**Hambatan Internal**

Tantangan dalam mengkoordinasikan masyarakat menjadi penghalang bagi Pokdarwis Koto Nan Empat Dibawah untuk memenuhi misinya. Sering kali masyarakat mengabaikan kegiatan meskipun anggota Pokdarwis telah memohon kepada mereka untuk melakukannya pada acara yang diadakan di kawasan Geopark Gunung Berantai, dan hal ini menyulitkan untuk mengisi posisi kepanitiaan karena kurangnya sumber daya manusia (SDM). Acara yang diadakan di kawasan Geopark Gunung Berantai hanya diselenggarakan oleh anggota Pokdarwis. Oleh karena itu, sulit untuk mengelola arah kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata di desa Koto nan Empat di bawah ini.

Suwantoro (2001) menyatakan: 19-24), dalam proses pengembangan kepariwisataan terdapat aspek kepariwisataan, salah satunya adalah masyarakat dan lingkungan. Terbentuknya masyarakat yang peduli terhadap pariwisata akan berdampak positif karena mereka akan diuntungkan oleh para wisatawan yang datang ke daerah mereka. Selain itu, upaya pelestarian lingkungan juga diperlukan dalam pengelolaan tempat wisata. Selain itu, wisatawan akan dapat menciptakan kenangan abadi dengan berpartisipasi dalam pelestarian budaya yang bebas dari kontaminasi budaya lain.

#### **Hambatan Eksternal**

Ketiadaan tempat parkir dan pos jaga untuk keluar masuk wisatawan, khususnya di Geopark Gunung Berantai, menjadi penghalang eksterior fungsi Pokdarwis Koto Nan Empat Dibawah. Apa yang disampaikan Suwantoro (2001:0) sama dengan 19-24) Ada unsur kepariwisataan, salah satunya adalah pengembangan sarana dan prasarana pariwisata. Sarana wisata adalah kelengkapan kawasan tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan agar dapat menikmati perjalanan wisatanya. Akomodasi, agen perjalanan, transportasi, restoran, dan fasilitas pendukung lainnya adalah beberapa fasilitas wisata yang wajib disediakan. Sebaliknya, infrastruktur pariwisata terdiri dari sumber daya alam dan buatan, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan sebagainya, yang mutlak dibutuhkan wisatawan untuk mencapai tujuannya. 0Situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana pariwisata, baik berupa sistem pengelolaan maupun bangunan aktual. Manajemen atau infrastruktur Selain itu, jalur transportasi, sumber listrik, dan sistem air (Suwantoro). 2001:19-24).

### **PEMBAHASAN**

#### **Upaya Untuk Mengatasi**

Mencari solusi sangat penting untuk keberhasilan pelaksanaan peran Kelompok Sadar Wisata dalam pengembangan pariwisata di Desa Dinagara Koto Nan Empat, khususnya Geopark Gunung Berantai. Berikut ini adalah beberapa inisiatif yang dilakukan:

#### **Upaya Internal.**

Untuk terus mensosialisasikan cara-cara pengembangan atau pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan kepariwisataan di Kenagarian Koto Nan Empat Dibawah, khususnya di Geopark Gunung Berantai, Pokdarwis bekerja sama secara internal dengan ninik mamak yang berfungsi sebagai pemangku adat, dan pihak bekel. Menurut 2001 Suwantoro: 19-24), masyarakat dan lingkungan merupakan salah satu dari sekian banyak aspek pariwisata yang dapat ditingkatkan. Karena mereka akan diuntungkan dengan adanya wisatawan, maka peningkatan jumlah masyarakat yang sadar akan wisata akan berdampak positif. Pengelola tempat wisata juga harus mengambil langkah-langkah untuk melindungi lingkungan. Selain itu, pengunjung akan mendapatkan pengalaman tak terlupakan sebagai hasil pelestarian budaya yang tidak terpengaruh oleh masuknya budaya lain.

#### **Upaya Eksternal.**

Pekerjaan internal yang dilakukan oleh Pokdarwis melibatkan koordinasi dan hubungan dengan anggota masyarakat, Walinagari, dan otoritas adat. Untuk memastikan bahwa wisatawan memiliki semua yang mereka butuhkan untuk menikmati perjalanan mereka, diperlukan fasilitas yang memadai. Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan memungkinkan mereka menikmati perjalanan wisata mereka, diperlukan fasilitas yang memadai.

Akomodasi, agen perjalanan, transportasi, restoran, dan fasilitas pendukung lainnya adalah beberapa fasilitas wisata yang wajib disediakan. Sebaliknya, infrastruktur pariwisata terdiri dari sumber daya alam dan buatan, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan sebagainya, yang mutlak dibutuhkan wisatawan untuk mencapai tujuannya. Situasi yang mendukung beroperasinya sarana dan prasarana pariwisata, baik berupa sistem manajemen maupun bangunan aktual, disebut juga manajemen atau infrastruktur. serta rute untuk transportasi, listrik, dan sistem irigasi. Pengembangan masyarakat sadar wisata akan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan karena mereka akan mendapatkan keuntungan dari kunjungan wisatawan. Selain itu, upaya pelestarian lingkungan juga diperlukan dalam pengelolaan tempat wisata. Selain itu, wisatawan akan mendapatkan pengalaman berkesan berkat pelestarian budaya yang tidak terpengaruh oleh budaya baru. Suwantoro. 2001:19-24)

### SIMPULAN

Berikut ini telah benar mengenai peranan kelompok sadar wisata dalam pengembangan pariwisata di Kenagarian Koto Nan Empat Dibowuh: Meningkatkan pemahaman dan keahlian anggota Pokdarwis dalam industri pariwisata. meningkatkan kapasitas dan keahlian anggota dalam menjalankan industri pariwisata dan usaha-usaha lain yang terkait. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam peran Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata, seperti mengkoordinasikan masyarakat atau pelaku pariwisata yang melakukan kegiatan tanpa izin dari Pokdarwis. Mendorong dan menginspirasi masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik dengan mendukung kegiatan pariwisata di daerah mereka. Tidak adanya tempat parkir dan fasilitas untuk area pos jaga di kawasan Gopark Gunung Berantai merupakan hambatan eksternal. Untuk mengatasi hambatan pengembangan pariwisata di Kenagarian Koto Nan Empat Dibowuh, Pokdarwis telah bekerja baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, mereka telah berinteraksi dan berkoordinasi dengan ninik mamak, yang berfungsi sebagai pemimpin adat masyarakat, dan secara eksternal, mereka telah mencoba bernegosiasi dengan penduduk setempat tentang penyediaan fasilitas yang memadai untuk pariwisata.

### DAFTAR PUSTAKA

- Creswell . 2018. *Metodelogi Penelitian Bidang Pendidikan*. London : Publistation
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Oka A Yoeti. 2008. *Ekonomi Pariwisata : Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta: Kompas
- Rahim, Firmansyah. (2012) *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Rupini, Luh & Dewa Joni Ardana, 2018 . *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Sanngsit Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng*. Dalam Locus Majalah Ilmiah FISIP Vol 10 No. 1 –Agustus 2018 (46). Singaraja. <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/LOCUS/article/view/86>
- Sandiasa, Gede, 2019, Dampak dalam Pengembangan Desa Wisata, Studi di Desa Wanagiri dan Sambangan Sukasada Buleleng, Locus Majalah Ilmiah FISIP Vol.11 No.1 Februari 2019, Singaraja. <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/LOCUS/article/view/323/0>
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.

